

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian analitik. Pendekatan yang digunakan adalah *cross –sectional* yaitu subyek hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan.

B. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep variabel yang akan diteliti ialah pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan di Puskesmas Ngancar.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Dependen : Pemahaman pasien mengenai alur pelayanan rawat jalan Puskesmas Ngancar	Pemahaman adalah kemampuan pasien untuk menjelaskan dan menyimpulkan mengenai alur pelayanan rawat jalan di Puskesmas Ngancar	Checklist	Kuesioner	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen: Video Animasi mengenai Alur Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Ngancar	Sebuah audio visual yang menjelaskan tentang alur pelayanan rawat jalan di Puskesmas Ngancar		-	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata per hari kunjungan pasien rawat jalan dengan jumlah populasi rata-rata kunjungan pasien rawat jalan dalam satu hari 35 pasien pada bulan Agustus 2019.

2. Sampel

Menurut (Arikunto, 2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan perhitungan menurut Solvin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat Kepercayaan

Dari jumlah populasi dapat ditentukan sampel yaitu sebesar :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{35}{1+35(0,05^2)} \\
 &= \frac{35}{1+35(0,05^2)} \\
 &= \frac{35}{1+0,0875} \\
 &= \frac{35}{1,0875} = 32,1 \text{ (dibulatkan jadi 32 responen)}
 \end{aligned}$$

Teknik Sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling*. Menurut (Nursalam, 2003), *Quota Sampling* yaitu penetapan subyek berdasarkan kapasitas atau daya tampung yang diperlukan dalam penelitian.

Kriteria Inklusi:

- a. Semua pasien yang berobat rawat jalan setelah adanya video animasi alur pelayanan pasien rawat jalan di Puskesmas Ngancar tahun 2019
- b. Pasien yang berumur 15-65 tahun
- c. Pasien rawat jalan yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

- a. Pasien rawat jalan yang tidak bersedia menjadi responden

D. Instrumen dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk menangkap pemahaman pasien ialah berupa kuesioner yang berisi soal soal. Instrumen umum lainnya berupa :

- a. Bulpoin
- b. *Handphone* (HP)
- c. Video Animasi mengenai alur pelayanan pasien rawat jalan

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah data kualitatif. Data kualitatif berupa hasil wawancara kepada pasien mengenai pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari wawancara kepada pasien dan kuesioner mengenai pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan di Puskesmas Ngancar.

3. Langkah Langkah Pengumpulan Data

Berikut langkah-langkah pengumpulan data

- a. Melakukan survey lapangan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.
- b. Mengajukan surat ijin study pendahuluan ke Poltekkes Malang, Bakesbangpol Kabupaten Kediri, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, dan Kepala Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.
- c. Melakukan observasi dan study pendahuluan
- d. Memberikan dan mengintruksikan untuk mengerjakan kuesioner kepada kelompok pasien satu tentang alur pelayanan pasien dengan media grafis berupa bagan telah ada di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri dan mengolah kuesioner dengan penilaian benar atau salah pada kelompok media grafis berupa bagan.
- e. Mengimplementasikan media video animasi alur pelayanan pasien rawat jalan Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.
- f. Memberikan dan mengintruksikan untuk mengerjakan kuesioner kepada kelompok pasien dua tentang alur pelayanan pasien dengan media video animasi di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri dan mengolah kuesioner dengan penilaian benar atau salah pada kelompok media grafis berupa bagan dan video animasi.
- g. Membandingkan nilai perbedaan pemahaman pasien menggunakan media grafis berupa bagan dengan audiovisual berupa video animasi.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti mendatangi dan mengamati lapangan secara langsung terkait pemahaman alur pelayanan pasien rawat jalan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri .

b. Wawancara terstruktur

Wawancara yang dilakukan kepada pasien untuk memperoleh informasi tentang paham tidaknya tentang alur pelayanan pasien rawat jalan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.

c. Implementasi

Mengimplementasikan video animasi tentang alur pelayanan rawat jalan Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.

d. Kuesioner

Peneliti membuat kuesioner untuk mengetahui perbedaan pemahaman pasien tentang alur pelayanan pasien rawat jalan menggunakan media grafis berupa bagan dengan video animasi di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri. Kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban “ya” “tidak” yang akan diberikan kepada pasien rawat jalan Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2010) proses pengolahan data dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner atau formulir tersebut.

b. Coding

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Skoring

Peneliti memberi skor untuk tingkat pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan. Penilaian untuk kuesioner tingkat pemahaman jika jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0. Menurut Arikunto (2010), tingkatan pemahaman dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Paham : 76-100
- 2) Cukup paham : 56-75
- 3) Kurang paham : < 56

d. Tabulating

Memasukkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria.

e. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik *T-test* berpasangan atau *Paired T-Test* untuk mengetahui hasil perbandingan dan dapat ditarik kesimpulan. Menurut Jonathan Sarwono (2006) pengertian uji T (*uji T Test*) adalah untuk membandingkan rata-rata dua sampel. Dalam penelitian ini uji *Paired T Test* bertujuan untuk membandingkan nilai rata-rata pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan menggunakan media bagan dengan media video animasi di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri tahun 2019. Interpretasi hasil uji *Paired T Test* pada SPSS adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan > 0.05 maka tidak ada perbedaan pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan menggunakan media bagan dengan media video animasi di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri tahun 2019.
- b. Jika nilai signifikan < 0.05 maka ada perbedaan pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan menggunakan media bagan dengan media video animasi di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri tahun 2019.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian : 12 November 2019-18 November 2019
2. Tempat Penelitian : Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri

G. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton, 1999 dalam Notoatmodjo) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian

memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh semaksimal mungkin manfaat dan meminimalisir sebaik mungkin kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019					Tahun 2020	
		8	9	10	11	12	1	2
1.	Analisa masalah	■						
2.	Pengajuan judul	■						
3.	Penyusunan proposal	■	■					
4.	Seminar proposal		■					
5.	Pengurusan surat ijin			■				
6.	Pengumpulan data			■	■			
7.	Merancang media video animasi				■			
8.	Melakukan Pretest, posttest dan penerapan media video animasi					■		
9.	Pengolahan data					■	■	
10.	Penyusunan Laporan						■	■
11.	Seminar Hasil							■